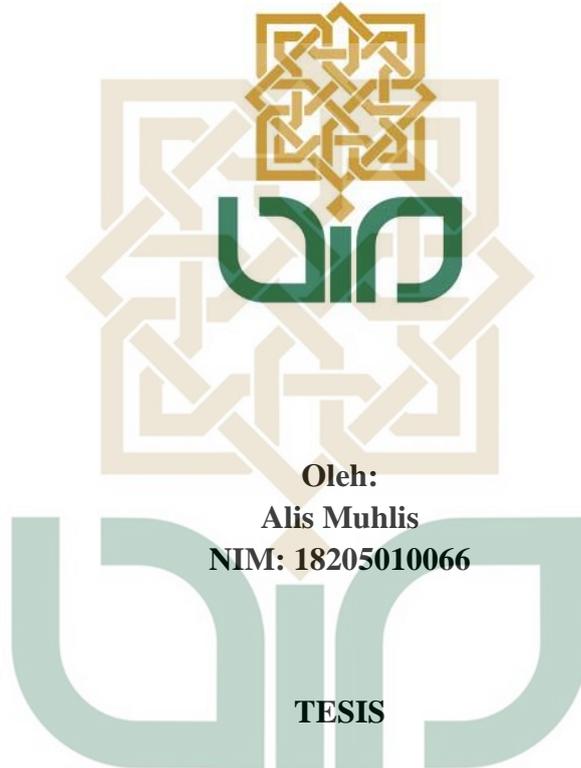


**EPISTEMOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
QIRA'ATI, IQRA', UMMI, DAN 10 JAM BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN**



Oleh:

Alis Muhlis

NIM: 18205010066

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Akidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis

YOGYAKARTA

2020

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alis Muhlis, S.Ag.
NIM : 18205010066
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis (SQH)

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alis Muhlis, S.Ag.
NIM: 18205010066

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EPISTEMOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN QIRA'ATI, IQRA' UMMI,
DAN 10 JAM BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

Yang ditulis oleh :

Nama : Alis Muhlis
NIM : 18205010066
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis (SQH)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 195905151990011002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1362/Un.02/DU/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : EPISTEMOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN QIRAI'ATI, IQRA',
UMMI, DAN 10 JAM BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIS MUHLIS, S.Ag.,
Nomor Induk Mahasiswa : 18205010066
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fd98adb01f6



Penguji I

Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fd6b3634d59a



Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fd1b586b65e4



Yogyakarta, 08 Oktober 2020
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fdb5da1bf48b

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (H.R. Bukhari).¹

“Al-Qur’an adalah jamuan Tuhan”, demikian bunyi sebuah hadis. Rugilah orang yang tidak menghadiri jamuan-Nya, dan lebih rugi lagi yang hadir, tetapi tidak menyantapnya”.²

“Al-Qur’an adalah lautan tak bertepi, sumur tanpa dasar. Rengkuhlah Al-Qur’an, niscaya Pemilik Al-Qur’an merengkuhmu”.³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dikutip dari buku sampul media pembelajaran Al-Qur’an *Qira’ati, Iqra’*, dan *Ummi*.

² Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, M.A. Guru Besar dan pakar Tafsir Al-Qur’an Indonesia, penulis Tafsir Al-Misbah.

³ Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag. Guru Besar Tafsir Al-Qur’an UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Tuhan,

Ibu, Ibu, Ibu, Ayah, keluarga, kamu, sahabat,

Rekan-rekan organisasi, kawan-kawan ngopi dan diskusi,
konsentrasi, prodi, para guru, dosen, dan yang tidak kalah pentingnya
Laptop, flashdisk, kertas hvs, dan foto copyan beserta pemiliknya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pergumulan Islam dengan penduduk Nusantara Indonesia memakan waktu yang cukup panjang dengan stamina perjuangan yang luar biasa dan melelahkan. Pada masa Islamisasi hingga masa perkembangannya, Al-Qur'an diperkenalkan oleh para *da'i* kepada masyarakat secara beriringan. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dalam artian apabila seseorang memeluk atau menjadi muslim ada tuntutan baginya untuk mempelajari Al-Qur'an minimal bisa membacanya secara lancar. Berhubung Al-Qur'an adalah berbahasa Arab, maka mau tidak mau suka tidak suka sebagai muslim harus mengusahakan untuk mempelajarinya. Berbagai macam media pembelajaran Al-Qur'an telah disusun oleh para tokoh intelektual dan ualama dari berbagai kalangan dan latar belakang guna memberikan kemudahan dan mempercepat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Setiap media pembelajaran Al-Qur'an yang di susun pasti memiliki karakteristik, ciri khas, dan keunggulan, serta kekurangannya masing-masing.

Fokus penelitian ini adalah mengkaji epistemologi dari media pembelajaran Al-Qur'an dengan mengambil sampel penelitian pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an yakni *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*. Dengan demikian, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1). Bagaimana sistem pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*?; 2) Apa persamaan dan perbedaan dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut?; 3). Apa kelebihan dan kekurangan dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut?. Sedangkan metode penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian pustaka dengan teknik pengolahan datanya adalah *deskriptif-analitik-komparatif*.

Kesimpulan akhir yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah bahwa lahirnya berbagai media pembelajaran Al-Qur'an dari masa ke masa mengalami pembaharuan. Penulis melakukan pemetaan menjadi empat era/masa, yaitu era Islamisasi, Pribumisasi, Kontestasi, dan Digitalisasi. Hakikat lahirnya media-media pembelajaran Al-Qur'an tersebut dari waktu ke waktu adalah sebagai bentuk respon terhadap kondisi sosial masyarakat yang memprihatinkan akan semakin merebaknya buta huruf Al-Qur'an. Disamping itu media-media di susun oleh penyusunnya yaitu merupakan upaya pembaharuan sebagai bentuk ikhtiar dalam melahirkan sebuah media pembelajaran Al-Qur'an baru yang lebih mudah dan praktis, efektif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk pelajar/siswa yang berkualitas mampu lancar, mahir dan tartil dalam penguasaan membaca Al-Qur'an. Sistem pembelajaran yang dibangun pun juga beragam, sesuai dengan kecerdasan dan kreatifitas masing-masing penyusunnya. Adapun terjadinya persamaan dan perbedaan, serta kelebihan dan kekurangan antar masing-masing media pembelajaran Al-Qur'an satu dengan yang lainnya, yaitu dengan mencoba melakukan pengkajian secara komparatif pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu keniscayaan dan menjadi keunikan serta keistimewaan tersendiri sebagai khazanah dan kekayaan literatur Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an, *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, *10 Jam Belajar Al-Qur'an*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata Arab-Indonesia yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	šâ'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	Ĥ	ħa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	žet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šâd	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žâ'	Ž	žet (dengan titik dibawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ’	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mî’lm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh:

نزل	Ditulis	Nazzala
بهنّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta’ Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
ذكر	kasrah	Ditulis Ditulis	I Žukira
يذهب	dammah	Ditulis Ditulis	U Yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Ā Falā
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā
3	Kasrah + ya' mati تفصيل	Ditulis Ditulis	Ī Tafshīl
4	Dlammah + wawu mati أصول	Ditulis Ditulis	Ū Uṣūl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلى	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	Ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir *munaqasyah* guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.). Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi di kemudian hari. Proses penulisan Tesis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Imam Iqbal, S.Phil., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Konsentrasi Studi Ilmu al-Qur'an dan Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik dan juga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis penulis yang telah sabar membimbing, mencurahkan ilmu, dan meluangkan waktu untuk

membaca, mengoreksi, dan memberikan arahan serta masukan sehingga Tesis ini mampu diselesaikan. Terimakasih banyak atas bimbingan serta motivasinya, banyak sekali pelajaran dan pengetahuan yang penulis dapatkan selama bimbingan dengan Bapak.

5. Seluruh Dosen di Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis pada khususnya, dan semua Dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menginspirasi, serta memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan berarti bagi penulis. Kepada segenap Staf Tata Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dan seluruh Dosen, karyawan, dan pegawai UIN Sunan Kalijaga di berbagai elemen, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga sampai selesai di jenjang strata dua ini.
6. Teman-teman konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis dan teman-teman mahasiswa program studi Akidah dan Filsafat Islam angkatan 2018, yang telah menemani penulis, berdiskusi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, belajar bersama dan bercanda gurau bersama selama penulis menempuh studi S2, yang tidak bisa penulis sebutkan secara rinci.
7. Teman-teman organisasi mahasiswa baik di dalam maupun di luar UIN Sunan Kalijaga. Terkhusus Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU), Alumni KMNU (AL KMNU), KMNU Regional DIY, KMNU UIN Sunana Kalijaga, Alumni KMNU UIN Sunana Kalijaga (AL KUSUKA), Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana (IKMP) UIN Sunan Kalijaga (S2 dan S3). Terima kasih telah banyak menginspirasi dan memberikan banyak pengetahuan serta

wawasan yang membuat penulis semakin dewasa baik dalam sikap, pikiran, maupun berorganisasi.

8. KH. Dudu Ridwanulhak S.Th.I, M.Si. yang selalu membimbing, menasihati, mengarahkan, dan menyemangati penulis selama penulis di Yogyakarta. Terima kasih atas segala ilmunu Guru, semoga santrimu yang *fakir* ini kelak bisa membanggakanmu, menjadi manusia yang bermartabat, beradab dan berakhlak, berguna untuk agama, bangsa, dan Negara. Aamiin.
9. Segenap keluarga besar penulis, terkhusus ayahanda dan ibunda tercinta dan terkasih, Utoy Mustofa dan Siti Saodah, yang penulis hormati dan *ta'dzimi*. Penulis sampaikan banyak terimakasih atas doa, nasihat, didikan, bantuan, dorongan, dan semangat baik lahir maupun batin serta kasih sayangnya yang tidak pernah putus. Hanya do'a terbaik yang dapat anakmu panjatkan, semoga Allah SWT selalu senantiasa mengasihi, melindungi, mengangkat drajat, menganugerahkan rahmat dan ridanya, serta selalu senantiasa diberikan kesejahteraan dalam hidup. Dan semoga anakmu ini bisa mewujudkan apa yang engkau berdua cita-citakan. Aamiin.
10. Kakak-kakaku tersayang (Iis Istiqomah, Nuryanti, Abdul Muhaimin, Saiful Rahman) yang tidak pernah bosan mendoakan, memberi dukungan, menasihati, dan menyemangati, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Begitu pula kepada semua keponakan dan saudara-saudara penulis yang selalu mendoakan baik kepada penulis, sehingga dalam mengerjakan tugas akhir ini penulis diberikan kesehatan dan juga kelancaran serta kemudahan oleh Allah SWT dalam menjalani dan menyelesaikannya.

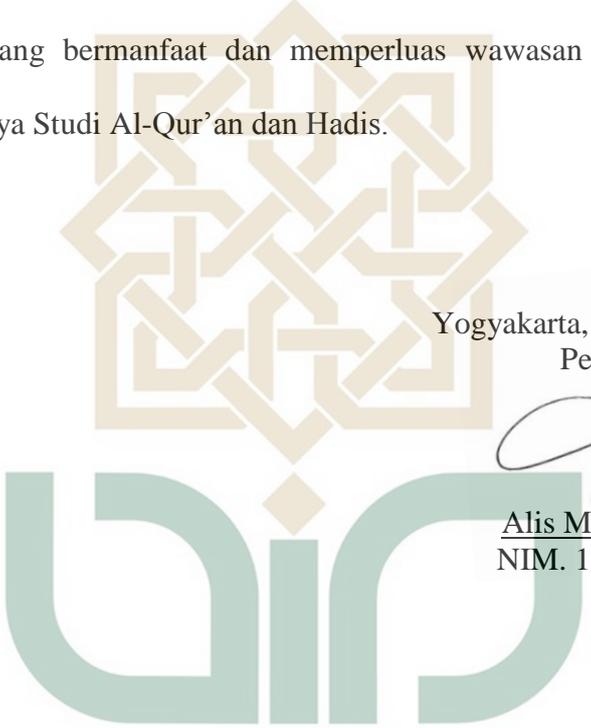
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada semuanya, semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan membimbing kalian semua pada jalan yang benar dan di ridai-Nya. Aamiin.

Semoga karya penulis ini dapat memberikan sumbangan informasi pengetahuan yang bermanfaat dan memperluas wawasan dalam bidang studi Islam, khususnya Studi Al-Qur'an dan Hadis.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020
Penulis,



Alis Muhlis, S.Ag.
NIM. 18205010066



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latang Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
D. Telaah Pustaka	15

E. Kerangka Teoritis	23
F. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sumber data	28
3. Teknik Pengumpulan data	28
4. Teknik Pengolahan data	29
5. Pendekatan	29
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI INDONESIA	32
A. Sejarah Masuknya Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia	32
1. Sekilas tentang agama Islam dan sejarah masuknya Islam ke Indonesia	32
2. Penyebaran Islam dan Pengajaran Al-Qur'an.....	47
3. Pengkajian Al-Qur'an dan lahirnya kitab tafsir	70
B. Sejarah Media Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia	76
1. Pengertian media pembelajaran Al-Qur'an	76
2. Sejarah media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia.....	79
C. Perkembangan, Ragam, dan Periodisasi Media Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia	82
1. Jenis-jenis penyusunan media pembelajaran Al-Qur'an	82

2. Perkembangan dan ragam media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia 86

3. Periodisasi media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia 98

BAB III SISTEM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN 102

A. Sumber Pembelajaran 102

1. *Qira'ati* 102

2. *Iqra* 116

3. *Ummi* 123

4. *10 Jam Belajar* 128

B. Metode Pembelajaran 134

1. *Qira'ati* 134

2. *Iqra* 144

3. *Ummi* 147

4. *10 Jam Belajar* 152

C. Karakteristik Pembelajaran 155

1. *Qira'ati* 155

2. *Iqra* 158

3. *Ummi* 159

4. 10 Jam Belajar	161
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN, KELEBIHAN DAN KEKURANGAN	164
A. Persamaan dan Perbedaan	164
1. Persamaan	164
2. Perbedaan	167
B. Kelebihan dan Kekurangan	173
1. <i>Qira'ati</i>	174
2. <i>Iqra`</i>	177
3. <i>Ummi</i>	180
4. 10 Jam Belajar	182
BAB V PENUTUP	196
A. Kesimpulan	196
B. Saran	200
DAFTAR PUSTAKA	202
CURRICULUM VITAE	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan hal penting untuk dilakukan bagi setiap orang muslim dan menjadi sebuah keharusan tersendiri, karena dengan mampu membacanya akan menjadi gerbang utama dalam membuka kunci petunjuk umat Islam. Selain bernilai ibadah, membaca Al-Qur'an juga menjadi pintu awal untuk bisa memahami, merenungkan, hingga mengamalkan isinya sebagai pedoman hidup.⁴

Al-Qur'an merupakan jaman dari Tuhan, akan sangat rugi orang yang tidak menghadiri jaman-Nya, dan lebih rugi lagi yang hadir, tetapi tidak menyantapnya.⁵ Di utusnya Nabi Muhammad SAW. dengan membawa kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya merupakan anugerah terbesar sepanjang masa yang diberikan oleh Allah SWT. kepada umat manusia. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tidak diragukan lagi kebenarannya,⁶ berisikan pedoman yang bersifat universal yang mencakup segala aspek untuk dijadikan

⁴ Membaca Al-Qur'an dalam artian adalah melafalkan huruf-huruf menjadi kata dan kalimat dengan pengucapan yang jelas berbeda huruf demi huruf dalam satu kalimat atau satu ayat. Lihat pada Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama (FKBA), 2001), 45.

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), iv.

⁶ Sebagaimana ditegaskan sendiri oleh Allah SWT dalam salah satu Firmannya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya*". Q.S. Al-Baqarah [2] ayat 2.

petunjuk hidup manusia.⁷ Baik manusia yang hidup di masa turunnya maupun sesudahnya, hingga akhir zaman.⁸ Ia membimbing manusia untuk beribadah dan mengabdikan kepada-Nya, memberikan kabar gembira akan janji-janji-Nya dan menyampaikan peringatan akan ancaman-ancaman-Nya, agar yang demikian menjadi bukti yang nyata bagi manusia.⁹

Dasar pembelajaran/belajar membaca Al-Qur'an sendiri diantaranya adalah terdapat dalam Q.S al-Alaq [96] ayat 1-5.¹⁰ Secara tersirat, di dalamnya Allah SWT memerintahkan kepada umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an dari mulai belajar membacanya, memahami isi kandungannya, sampai mengamalkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW. juga menegaskan bahwa: "Sebaik-baiknya orang Islam adalah ia

⁷ Al-Quran memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan tersebut; dan Allah SWT menugaskan Rasul SAW. untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu: *Kami telah turunkan kepadamu Al-Dzikir (Al-Quran) untuk kamu terangkan kepada manusia apa-apa yang diturunkan kepada mereka agar mereka berpikir* (QS An-Nahl [16]: 44). Lihat pada M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, 45.

⁸ Umar Shihab, *Kontekstualisasi Al-Qur'an: Kajian Tematik atas ayat-ayat hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), 38.

⁹ (mereka kami utus) selaku Rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah sesudah diutusnya Rasul-rasul itu kepadanya. Lihat pada Manna Khalil al-Qathan. *Studi Ilmu Al-Qur'an*, Muzakkir AS. (terj.) (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 1994), 10.

¹⁰ Fahd bin Muhammad Al-Rumi, *Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), 38. Menurut Quraish Shihab, perintah membaca (secara umum) merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan oleh Tuhan kepada umat manusia, karena membaca adalah jalan yang mengantarkan manusia untuk mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna. Sedangkan Al-Qur'an merupakan bacaan yang sempurna lagi mulia, karena di dalamnya terdapat sumber ilmu pengetahuan dan sumber inspirasi kehidupan yang dapat mengantarkan seseorang mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Lihat pada M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, 170. Lihat juga pada M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Penerbit Mizan, 2007), 3.

yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.¹¹ Penegasan Rasulullah tersebut merupakan hal yang fundamental agar umat Islam selalu senantiasa mencintai Al-Qur'an dalam sepanjang hidupnya.

Adapun seperti kita ketahui, setelah Rasulullah SAW wafat (11 H/632 M.), estafet menyebar luaskan agama Islam itu kemudian dilanjutkan oleh *Khulafaur Rasyidin* dan para sahabat (kemudian para tabi'in dan seterusnya).¹² Ekspansi terus digiatkan, negara-negara dibelahan bumi lain ditaklukkan. Di utusnya para *da'i* (pendakwah) yang terlatih dan terdidik ke berbagai daerah pelosok negeri bahkan ke belahan bumi lain, yang tidak lain kecuali untuk mengenalkan Islam dan nilai-nilainya kepada umat manusia. Seiring berjalannya waktu ekspansi wilayah Islam semakin pesat, tersebar di berbagai belahan bumi dan pada akhirnya sampailah di Nusantara (yang sekarang bagiannya menjadi Indonesia). Kecantikan negeri kepulauan ini yang mungkin tidak ada duanya di muka bumi. Nusantara yang cantik inilah pada abad-abad yang lalu berbagai bangsa telah datang dengan membawa agama dan peradaban yang kemudian tumbuh subur di negeri ini. Salah satu agama itu ialah Islam, agama termuda yang berasal dari kantor spiritual Nabi Ibrahim a.s., setelah agama Yahudi dan Kristen.¹³

Pergumulan Islam di Nusantara memakan waktu yang cukup panjang

¹¹ Rasulullah SAW. bersabda: *مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ* yang artinya adalah: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari). Lihat pada Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, tahun, 1998), 17-18. Lihat juga pada Abi Zakariya Yahya An-Nawawi, *Riyadush Shalihin* (Semarang: Karya Toha Putra, 2005), 430.

¹² Said Ramadhan Al-Buthy, *The Great Episodes of Muhammad SAW: Menghayati Islam dari Fragmen Kehidupan Rasulullah SAW* (Jakarta: Penerbit Noura Books PT Mizan Publika, 2015), 680.

¹³ Ahmad Syafi'i Ma'arif, *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan* (Bandung: Penerbit Mizan, 2015), 45.

dengan stamina perjuangan yang luar biasa, hingga ajaran dan nilai-nilai Islam berhasil ditanamkan dibagian belahan bumi ini. Salah satu hal yang menarik tentang membuminya Islam di Nusantara ini adalah proses penyebaran keagamaan yang moderat dan nyaris tanpa disertai dengan kekerasan dalam penyebarannya. Kenyataan ini sebenarnya sangat terkait dengan kegigihan dan kelincahan para penyebar Islam baik dari Gujarat India, Persia, maupun Arab, di Indonesia pada waktu ekspansi. Ketiganya merupakan yang masih menjadi perdebatan asal usul awal masuknya Islam di Nusantara. Banyak teori telah dikemukakan untuk menjelaskan mana yang lebih dahulu tiba di Nusantara membawa Islam. Lepas dari perdebatan ini, ketiganya nyata-nyata mempunyai pengaruh dalam perkembangan Islam di Nusantara.¹⁴

Proses Islamisasi (pengislaman) di Nusantara terjadi dengan jalan yang sangat pelik dan panjang, yang di dasari pada teori-teori yang beragam pula. Di terimanya Islam oleh penduduk pribumi secara bertahap membuat Islam terintegrasi dengan tradisi, norma, dan tatanan kehidupan keseharian penduduk lokal. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Nusantara mudah menerima nilai-nilai dari luar dan menjadi bukti akan keterbukan sikap masyarakatnya.¹⁵ Dalam catatan sejarah, jauh sebelum Islam masuk ke Nusantara agama dan kepercayaan-kepercayaan lain terlebih dahulu telah singgah dan menetap yang pada akhirnya menjadi agama dan kepercayaan masyarakat pribumi. Ketika masyarakat Nusantara sudah lekat dengan kepercayaan-kepercayaan yang dipeganginya itu,

¹⁴ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia (Dari Hermeneutika hingga Ideologi)* (Yogyakarta, LKiS, 2013), 15.

¹⁵ Husaini Husda, "Islamisasi Nusantara (Analisis Terhadap Discursus Para Sejarawan)", *ADABIYA*, Vol. 18, No. 35 (Agustus 2016), 26.

tentulah butuh perjuangan *eksta* bagi agama baru untuk memperkenalkan diri pada penduduk setempat, salah satunya yaitu agama Islam dengan ajaran pokoknya kitab suci Al-Qur'an. Bersamaan dengan proses masuknya Islam di Nusantara tersebut, kitab suci Al-Qur'an diperkenalkan oleh para juru dakwah itu kepada penduduk pribumi secara beriringan.

Pengenalan awal terhadap Al-Qur'an itu bagi penyebar Islam tentu suatu hal yang penting karena Al-Qur'an sendiri adalah kitab suci agama Islam yang diimani sebagai pedoman hidup bagi orang yang telah memeluk Islam. Adalah tidak bisa ditolak keharusan memahami isi kitab suci Al-Qur'an bila ingin menjadi muslim yang baik. Oleh karena itu, pengenalan orang-orang Nusantara dengan Al-Qur'an terjadi berbarengan dengan dipeluknya agama Islam oleh penduduk Nusantara, meskipun awal pengenalan itu bukan secara akademik ilmiah.¹⁶ Adapun seperti kita ketahui, tidak lah mudah bagi seorang muslim untuk bisa membaca, mempelajari, apalagi sampai memahami isi kandungan dari Al-Qur'an. Perlu adanya proses dan tahapan-tahapan untuk sampai pada taraf memahami isi kandungannya. Oleh sebab itu, begitu luhur dan sabarnya para pendakwah Islam pada waktu itu memperkenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an kepada masyarakat Nusantara, sampai-sampai Al-Qur'an membumi di masyarakat negeri kepulauan ini.

Menurut Taufik Adnan Amal, secara historis pengajaran Al-Qur'an telah dimulai pada masa awal Islam.¹⁷ Di Indonesia sendiri, pengajaran Al-Qur'an

¹⁶ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*, 16.

¹⁷ Dalam catatan sejarah umat Islam, Al-Qur'an telah disampaikan secara oral oleh Nabi SAW kepada pengikut-pengikut pertamanya yang kemudian ditransmisikan juga secara oral dari

dilakukan dalam bentuk privat dan institusional. Dalam sistem privat, biasanya diberikan di rumah-rumah atau surau, penekanan utamanya hanya pada tataran “melek” baca Al-Qur’an dengan materi hafalan surat-surat pendek.¹⁸ Menurut Nurdin Zuhdi, pada periode awal Al-Qur’an diajarkan di tempat-tempat seperti masjid, surau, langgar, mushala, pesantren, dan tempat-tempat lainnya. Dalam artian di mana Islam dibumikan maka disitu pulalah Al-Qur’an diajarkan. Seiring dengan penyebarannya, maka dibangun pula tempat atau lembaga-lembaga tradisional tersebut sebagai pusat pengkajian Islam.¹⁹

Analisis Mahmud Yunus menyebutkan bahwa Al-Qur’an telah diperkenalkan pada setiap muslim sejak kecil melalui kegiatan yang dinamai “Pengkajian Al-Qur’an di surau, langgar, dan masjid”. Yunus mengklaim bahwa itu merupakan pendidikan Islam pertama yang diberikan kepada anak-anak didik, sebelum diperkenalkan dengan praktik-praktik ibadah (Fiqih). Karel A. Steenbrink memberikan kesimpulan yang sama, lebih jauh Steenbrink

generasi ke generasi. Nabi mengirim para sahabatnya untuk mengajarkan Islam dan Al-Qur’an ke berbagai daerah. Setelah Perjanjian Aqabah, Mus’ab ibn Umair misalnya, diutus Nabi dari Makkah ke Madinah untuk mengajarkan Islam dan Al-Qur’an kepada orang-orang Islam di kota Madinah. Nabi bahkan menyarankan kepada umat Islam untuk mempelajari Al-Qur’an dari Ibnu Mas’ud, Salim, Muadz dan Ubay. Nabi juga dengan hadis-hadisnya menekankan kepada umat muslim untuk mau mempelajari Al-Qur’an. Sebagaimana misal salah satu diantaranya adalah hadis riwayat Utsman ibn Affan yang berbunyi, Nabi SAW bersabda: “Yang terbaik diantara kamu adalah mereka yang mempelajari Al-Qur’an kemudian mengajarkannya.” Lihat pada Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi sejarah Al-Qur’an*, edisi digital (Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi, 2011), 387.

¹⁸ Sedangkan sistem pengajaran Al-Qur’an secara institusional diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan umat Islam, seperti Pesantren, Madrasah, ataupun Perguruan Tinggi (pada masa perkembangannya). Di sini, disamping diajarkan berbagai ilmu keislaman lainnya, Al-Qur’an diajarkan secara lebih sistematis dan dengan pijakan-pijakan teoritis, baik tradisional ataupun modern yang lebih solid. Lihat pada Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi sejarah Al-Qur’an*, 392.

¹⁹ Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 44-45.

menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur'an ini merupakan pelajaran membaca beberapa bagian Al-Qur'an, untuk permulaan anak diajari surat *al-Fatihah* dan kemudian surat-surat pendek juz *amma*. Dalam pengajian ini pula murid-murid mempelajari huruf-huruf Arab dan menghafalkan teks-teks yang ada dalam Al-Qur'an itu dan juga diajarkan ilmu *Tajwid*²⁰ guna supaya bisa benar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.²¹

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam menjadi satu-satunya kitab samawi yang telah terjaga orisinalitasnya sepanjang sejarah, dengan teksnya yang berbahasa Arab yang tidak pernah berubah sedikitpun. Karena teksnya yang berbahasa Arab itulah akan cukup menyulitkan bagi umat Islam non-Arab untuk mampu membacanya. Dengan demikian banyak dari ulama dan tokoh intelektual muslim berpikir keras bagaimana caranya supaya Al-Qur'an dapat dipelajari dengan mudah oleh masyarakat muslim lebih khususnya yang non-Arab. Belajar membaca Al-Quran menjadi sebuah kewajiban tersendiri bagi setiap muslim, karena membaca Al-Quran merupakan pintu awal yang menjadi gerbang pembuka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁰ *Tajwid* berasal dari kata *jawwada*, yang artinya "membuat sesuatu menjadi lebih baik." Secara etimologi *Tajwid* berarti membaguskan, memperindah. Sedangkan secara terminologi berarti membaca Al-Qur'an dengan memberikan setiap huruf akan haknya dari segi *makhraj*, sifat dan harakatnya. *Tajwid* memberikan pedoman bagaimana membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat, benar dan sempurna. Adanya aturan *Tajwid* juga bertujuan untuk melindungi lidah melakukan kekeliruan dalam pengucapan. Ilmu ini juga membicarakan tentang aturan-aturan yang mengatur masalah pausa (*waqf*), inklinasi (*imalah*), dan kontraksi (*ikhtishar*), dan lainnya. Lihat pada Nasrulloh, *Lentera Qur'ani* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 9. Lihat juga pada Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi sejarah Al-Qur'an*, 390-391.

²¹ Disamping itu, diajarkan pula peraturan dan tata tertib shalat, wudhu dan beberapa doa. Mata pelajaran yang diajarkan semua tergantung pada kepandaian guru ngaji. Lihat pada Islah Gusman, *Khazanah Tafsir Indonesia*, 18.

dalam memahami, merenungkan, hingga mengamalkan isinya sebagai pedoman hidup.²²

Usaha keras untuk membuat dan menyusun buku panduan atau media pembelajaran Al-Qur'an itu juga di dorong dengan munculnya problem sosial di masyarakat yaitu buta huruf Al-Qur'an. Problem buta huruf Al-Qur'an tersebut dari tahun ketahun sejak tahun-tahun setelah kemerdekaan masih saja terus meningkat presentasinya. Rektor Perguruan Tinggi Institut Ilmu Al-Qur'an (PTIIQ) Jakarta, Prof. Nasarudin Umar menilai dalam masa waktu lima tahun terakhir ini saja, masyarakat yang buta aksara Al-Qur'an masih tinggi di Indonesia. Sebagai pembuktian, Data badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 menyebutkan bahwa ada sekitar 54 persen dari total populasi umat Islam di Indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.²³ Kemudian berdasarkan hasil riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) pada tahun 2018 juga menyebutkan bahwa masyarakat muslim yang buta aksara Al-Qur'an di Indonesia mengalami peningkatan, yaitu sekitar 65 persen masyarakat Indonesia masih buta aksara Al-Qur'an.²⁴

Jumlah tersebut tentu sangat memprihatinkan dan menyedihkan, mengingat Indonesia sendiri merupakan salah satu negara terbesar di dunia yang

²² Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, 45.

²³ Ilham Saputra, "54 Persen Muslim Indonesia Buta Aksara Al-Qur'an", *Jawa Pos*. Selasa, 07 Juni 2016, dalam www.jawapos.com/read/2016/06/07/32703/54-persen-muslim-indonesia-buta-aksara-alquran, diakses tanggal 15 Desember 2019.

²⁴ Muhyiddin, "Buta Aksara Alquran Masih Tinggi", *Republika Online*. Selasa, 09 Januari 2018, dalam www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/01/09/p2a36z335-buta-aksara-alquran-masih-tinggi, diakses tanggal 15 Desember 2019.

mayoritas penduduknya beragama Islam dimana Al-Qur'an menjadi sumber yang paling utama dalam mempelajari dan memahami agama Islam.²⁵

Pembelajaran dan pengajaran Al-Qur'an sebenarnya telah cukup lama membudaya dalam masyarakat Islam khususnya di Indonesia, hanya saja sistem dan caranya memang perlu terus diperbaharui dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Media pembelajaran Al-Qur'an ini perlu diperbaharui dan dikembangkan karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat Islam, mereka ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam waktu yang tidak lama.²⁶

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an sendiri sebagaimana dipaparkan oleh Yunus adalah 1). Agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar menurut *tajwid*, dan 2). Agar pelajar dapat membiasakan bersentuhan dengan Al-Qur'an dalam kehidupannya. Adapun isi pembelajaran Al-Qur'annya meliputi: a). Pengenalan huruf hijaiyyah, dari huruf *alif* sampai huruf *ya`*; b). Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf, yang dibicarakan dalam ilmu *makharijul huruf*; c). Bentuk dan fungsi tanda baca,

²⁵ Mengenai masih besarnya jumlah buta aksara Al-Qur'an di Indonesia, Menteri Agama RI, Munawir Sadzali pada tahun 1990 memberikan himbauan kepada segenap anggota masyarakat khususnya kaum Muslimin dan Muslimat untuk terus meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an untuk selanjutnya memahami dan mengamalkan isinya. Secara teknis hal tersebut juga telah dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Agama No: 128 Tahun 1982, 44A Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Bagi Umat Islam Dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari, dan Interuksi Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1990 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an. Lihat pada As'ad Humam. *BUKU IQRA', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. edisi revisi (Yogyakarta: Penerbit Tunggal Team Tadarus "AMM" Kotagede Yogyakarta, 2000), halaman depan. Lihat juga pada Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca dan Menulis Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 41.

²⁶ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, No. 1 (Maret 2018), 56.

seperti *syakal*, *syaddah*, *mad*, dan sebagainya; d). Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf muthlaq*, *waqaf jaiiz*, dan sebagainya; e). Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama, dan bermacam-macam *qira'at* yang dimuat dalam *Ilmu Qir'at* dan ilmu *Nagham*; dan f). *Adabut Tilawah*, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.²⁷

Dalam masa perkembangannya, di Indonesia banyak sekali bermunculan ragam media pembelajaran Al-Qur'an, yang di antaranya: *Qaidah Al-Baghdadiyah*, dari Baghdad, Irak.²⁸ *Qira'ati*, dari Semarang, Jawa Tengah. *Al-Barqy/ SAS* (Struktur Analitik Sintetik), dari Surabaya, Jawa Timur. *Tanjung Silang*, dari Jakarta. *An-Nahdliyah*, dari Tulung Agung, Jawa Timur. *Membaca dan Menulis Al-Qur'an 5 Kali Pandai*, dari Jakarta. *Iqra*, dari Yogyakarta. *Al-Banjari*, dari Kalimantan Selatan. *At-Tartil*, dari Sumatera Barat. *Hattaiyyah*, dari Bandung, Jawa Barat. *A-BA-TA-TSA*, dari Aceh. *Tilawati*, dari Surabaya, Jawa Timur. *Yanbu'a*, dari Kudus, Jawa Tengah. *Kibar Pra*, dari Yogyakarta. *Jibril*, dari Malang, Jawa Timur. *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*, dari Yogyakarta. *Dirosa*, dari Gowa, Sulawesi Selatan. *Ummi*, dari Surabaya, Jawa Timur. *Al-Bayan*, dari Jakarta. *Iqra' Alif-Ba-Ta*, dari Yogyakarta, dan lain sebagainya.²⁹

Keragaman media pembelajaran Al-Qur'an tersebut tidak lain merupakan

²⁷ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", 57.

²⁸ Menurut Aboe Bakar, media pembelajaran *Qaidah Al-Baghdadiyah* karya Abu Mansur Abdul Qodir dari Baghdad Irak inilah yang paling banyak dipakai di Nusantara pada masa awal. *Qaidah Baghdadiyah* ini terdiri dari *Juz 'Amma* dengan di dahului huruf *hijaiyyah*, baik yang belum disambung maupun yang sudah disambung menjadi kalimat. Lihat Pada Aboe Bakar, *Sedjarah Al-Qur'an*, cet. ke-IV (Surabaya-Malang: Sinar-Bupemi, 1956), 197.

²⁹ Hasil penelusuran penulis dari berbagai sumber.

maha karya para ulama dan tokoh-tokoh intelektual muslim yang di susun dengan tujuan supaya Al-Qur'an dapat dipelajari dengan mudah dan menyenangkan oleh seluruh masyarakat muslim di Nusantara. Masing-masing tentunya saling mengisi satu sama lain, memiliki kekurangan dan kelebihan, serta menawarkan kemudahan tersendiri sesuai versi dan karakteristiknya masing-masing dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan syarat pelajar benar-benar punya tekad kuat dan niatan yang tulus ingin bisa membaca Al-Qur'an. Ragam media pembelajaran Al-Qur'an tersebut merupakan kekayaan khazanah Islam di Indonesia, yang menawarkan kepada umat Islam untuk bebas memilih dari sekian banyak media tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga tidak ada alasan lagi tidak bisa atau sulit dalam belajar membaca Al-Qur'an. Para ulama dan tokoh-tokoh muslim telah memberikan kemudahan dan sumbangsih besar dalam upaya memberantas buta huruf membaca Al-Qur'an di negeri yang mayoritas penduduknya muslim ini.

Pada penelitian ini, penulis tertarik dan merasa penting untuk melakukan pengkajian pada media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, yakni dari segi epistemologinya. Namun dalam kesempatan ini penulis tidak akan mengkaji dan membahas pada semua media pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia, tetapi penulis membatasi dan terfokus pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an sebagai sampel kajian, yakni media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*,³⁰

³⁰ *Qira'ati* adalah metode praktis belajar Al-Qur'an yang disusun oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasi sejak tahun 1963 M. di Semarang, Jawa Tengah. Metode ini diperuntukkan untuk mengajar permulaan baca Al-Quran dengan langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan *qa'idah ilmu tajwid*. Metode ini lebih berorientasi kepa hasil bacaan murid secara *mejawwad murattal* dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar melalui mekanisme sertifikasi/*syahadah*, yaitu hanya pengajar yang diizinkan mengajar saja yang bisa mengajarkan

Iqra',³¹ *Ummi*,³² dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*.³³

Alasan penulis memberi batasan hanya kepada keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut yakni: *Pertama*, supaya lebih terfokus dan sesuai dengan pemetaan kajian penulis pada penelitian ini. *Kedua*, keempat media

Qira'ati. Hanya lembaga yang memiliki sertifikasi/*syahadah* saja yang diizinkan untuk mengembangkan *Qira'ati*. Adapun buku *Qira'ati* ini terdiri dari 6 jilid (awalnya 10 jilid, direvisi menjadi 8 jilid, dan pada akhirnya menjadi 6 jilid), di lengkapi dengan buku tajwid dan panduan pembelajaran bacaan *gharib* Al-Qur'an. Lihat pada Dachlan Salim Zarkasi, *Metode Praktis Belajar Al-Quran Qira'ati* (Semarang: Penerbit Al-Alawiyah, 1997). Lihat juga pada Qiroati Pusat, "Sejarah Dibentuknya Qiroati", dalam www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html, diakses tanggal 20 Juli 2020.

³¹ *Iqra'* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh K.H. As'ad Humam pada tahun 1988 di Yogyakarta. Metode *Iqra'* menekankan langsung pada latihan membaca dengan memakai system CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan lebih bersifat individual, cara mengajarkannya pun "langsung dibaca tanpa dieja". Metode ini memiliki sepuluh sifat yaitu: 1). Sistem membaca langsung, 2). CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), 3). Privat/klasikal, 4). Modul Lengkap, 5). Asistensi, 6). Praktis, 7). Sistematis, 8). Komunikatif, dan 10). Fleksibel. Metode ini dikarang sebagai usaha penyempurnaan (lebih praktis dan singkat) dari penggunaan metode-metode sebelumnya khususnya metode *Baghdadiyyah* dan metode *Qira'ati*. Adapun buku *Iqra'* ini terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap, sampai pada tingkatan yang sempurna. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang baik yang belajar maupun yang mengajar. Lihat pada As'ad Humam. *BUKU IQRA', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. edisi revisi (Yogyakarta: Penerbit Tunggal Team Tadarus "AMM" Kotagede Yogyakarta, 2000).

³² *Ummi* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang di susun oleh Masruri dan A. Yusuf MS bersama *UMMI Foundation* pada tahun 2007 di Surabaya, Jawa Timur. Dengan Visi menjadi lembaga terdepan yang melahirkan generasi Qur'ani. Metode *Ummi* ini mengusung tiga prinsip, yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Metode ini terdiri dari enam jilid dari mulai pengenalan huruf hijaiyyah sampai pada tahap kalimat dan ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian dilengkapi dengan buku paket tajwid praktis dan *gharib* Al-Qur'an. Metode *Ummi* mencoba mengambil *positioning* sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas bacaan Al-Qur'an siswa-siswi, diperkuat dengan diferensiasi sebagai metode yang mudah, cepat, namun berkualitas. Lihat pada Masruri dan A. Yusuf MS. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an UMMI* (Surabaya: Ummi Foundation, 2007). Lihat juga pada Ummi Foundation, "Sejarah Metode *Ummi*", dalam www.ummifoundation.org.tentang, diakses tanggal 10 Maret 2020.

³³ *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an* adalah metode cara cepat belajar Al-Qur'an yang disusun oleh Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag., di Yogyakarta pada tahun 2005. Buku ini disusun untuk belajar cepat membaca Al-Qur'an. Pelajar yang bersungguh-sungguh akan segera dapat membaca Al-Qur'an setelah mempelajari seluruh kandungan dalam buku ini. Buku ini terdiri dari satu jilid yang jika dipelajari dalam dua jam sehari, maka dalam waktu kurang dari seminggu *insyaAllah* akan mampu membaca Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah belajar cepat membaca Al-Qur'an ini terdiri dari tujuh tahap yang terbagi dalam 10 jam belajar. Setelah melewati tahap-tahap belajar selama 10 jam, pelajar dipersilahkan membuka kitab suci Al-Qur'an dan membacanya dengan hati-hati, sungguh-sungguh, dan tulus ikhlas semata-mata mengharap rida Allah SWT. Lihat pada Muhammad Chirzin, *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Penerbit Oval, 2005), 3-5.

pembelajaran Al-Qur'an tersebut jika di bandingkan dengan yang lainnya, merupakan yang paling cukup populer dipergunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia saat ini; *Ketiga, Qira'ati* merupakan media pembelajaran Al-Qur'an pertama di Indonesia yang menjadi peletak dasar sistem membaca langsung (tidak dieja/diurai) dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga pada perkembangannya menjadi bahan acuan dalam penyusunan media pembelajaran Al-Qur'an baru khususnya seperti *Iqra'* dan *Ummi* yang merupakan hasil pengembangan lebih lanjut dari *Qira'ati*.

Keempat, 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an di susun lebih berorientasi pada bagaimana Al-Qur'an itu bisa dipelajari dengan mudah, praktis, dan singkat. Penulis memilih sampel kajian pada media pembelajaran Al-Qur'an ini selain karena kepakaran penyusunnya dalam bidang kajian Al-Qur'an, juga di karenakan semakin bermunculannya media-media pembelajaran Al-Qur'an yang lebih berorientasi pada esensi. Disamping *10 Jam Belajar* juga termasuk cukup populer dan banyak dipergunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Kelima*, dengan mengambil sampel kajian pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut dan mengkajinya dari segi epistemologi, maka nantinya akan terlihat dan ditemukan gambaran umum mengenai hakikat dan sistem pembelajaran Al-Qur'an dari media pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia.

Menurut penulis, penelitian ini tentu memiliki hubungan dan relevansi dengan kajian konsentrasi Studi Al-Quran dan Hadis, khususnya pada ranah studi Al-Qur'an. Kajian tema penelitian ini masuk dalam ranah kajian keilmuan Al-Qur'an, yaitu dalam hal cara atau teori untuk mempelajari Al-Qur'an pada tahap

awal yakni membacanya, sebagai gerbang pembuka untuk bisa memahami dan mengaplikasikan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan. Kajian penulis di sini tentu akan jelas berbeda dengan kajian mahasiswa konsentrasi *Tarbiyah* (pendidikan) yang biasanya lebih cenderung pada seputar; implementasi media pembelajaran, metode penyampaian dan pengajarannya, keefektifan metode, dan tingkat keberhasilan metode. Adapun yang sangat membedakan secara lebih spesifik dengan penelitian penulis adalah penulis lebih fokus kepada kajian epistemologi pada media-media pembelajaran Al-Qur'an dan kemudian mengkajinya secara komparatif (perbandingan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka untuk memperjelas dan mempertegas mengenai arah dan batasan pembahasan agar tidak melebar, maka sangat penting adanya rumusan masalah yang akan menjadi pokok dalam pembahasan. Adapun pokok pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*?
2. Apa persamaan dan perbedaan dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan mengkritisi bagaimana sistem pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*. 2). Untuk mengetahui lebih jauh apa persamaan dan perbedaan dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut. 3). Dan juga untuk mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

Dengan tercapainya tujuan tersebut, maka manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah: 1). Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperkaya khazanah keilmuan studi Al-Qur'an terutama di bidang epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an, serta mampu memperluas pemahaman terhadap media-media pembelajaran Al-Qur'an tersebut. 2). Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk penelitian yang dapat memberikan penjelasan secara kritis tentang epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an, sehingga masyarakat muslim mendapatkan pemahaman yang baik, dan memperoleh pengetahuan yang komprehensif, serta mengetahui maksud dan tujuan disusunnya media-media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

D. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka ini bertujuan untuk mengetahui karya-karya sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Penulis membagi karya referensi menjadi dua variabel. yaitu terkait dengan objek material dan objek

formal. *Petama*, adalah karya-karya yang berkaitan dengan objek material, yakni yang mengkaji terkait dengan topik pembahasan keempat media pembelajaran Al-Qur'an yang penulis bahas. *Kedua*, adalah karya-karya yang berkaitan dengan objek formal, dalam hal ini yakni tentang pembahasan dan pengkajian terhadap tokoh-tokoh penyusun keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

Dalam telaah pustaka ini, penulis akan membagi pada empat kategori, yaitu: 1). Kajian-kajian yang berhubungan dengan epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an; 2). Kajian-kajian yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia; 3). Kajian-kajian yang berhubungan dengan ragam media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia; dan 4). Kajian-kajian yang berhubungan dengan keempat media pembelajaran Al-Qur'an yakni media pembelajaran *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*.

1. Kajian-kajian yang berhubungan dengan epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an

Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan teori epistemologi tentunya sudah sangat banyak, namun penelitian yang menggunakan teori epistemologi dengan fokus pada objek kajian tentang media pembelajaran Al-Quran masih sangat minim sekali, bahkan sampai sejauh ini penulis belum menemukannya.

2. Kajian-kajian yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia

Pertama, Aboe Bakar Aceh dalam bukunya "Sedjarah Al-Qur'an", sebenarnya dalam bukunya itu ia membahas sejarah Al-Qur'an dari masa Nabi SAW. hanya saja di dalamnya terdapat beberapa sub bab yang membahas sekilas

terkait sejarah pengajaran Al-Qur'an di Indonesia.³⁴ *Kedua*, penelitian Muhammad Aman Ma'mun yang membahas tentang "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", penelitian ini membahas tentang begitu pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan sejak dini sebagai bekal hidup seorang muslim.³⁵ *Ketiga*, Penelitian Andi Anirah yang membahas tentang "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri (Studi Kasus di TK/TPA Agung Darussalam Palu).³⁶

3. Kajian-kajian yang berhubungan dengan ragam media pembelajaran Al-Qur'an

Pertama, penelitian Siti Sumihatul Ummah dan Abdul Wafi yang membahas tentang "Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini". Penelitian ini mengkaji dan menyajikan sekilas informasi tentang beberapa metode-metode pembelajaran Al-Quran yang menurut mereka dianggap Praktis, efisien dan efektif, dengan harapan bisa disajikan sebagai pertimbangan untuk menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an di TPA, khususnya pada anak usia dini.³⁷ *Kedua*, Skripsi Mufarohan yang membahas tentang "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Analisis tentang Metode *Al-Baghdadi*, *Iqra'*, *Qiro'ati*, *At-Tartil*, dan *Tilawati*) di TPQ Al

³⁴ Aboe Bakar, *Sedjarah Al-Qur'an*, cet. ke-IV (Surabaya-Malang: Sinar-Bupemi, 1956).

³⁵ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (Maret 2018).

³⁶ Andi Anirah, "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri (Studi Kasus di TK/TPA Agung Darussalam Palu)", *ISTIQRA: Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol. 3 No. 1 (Juni 2015).

³⁷ Siti Sumihatul Ummah dan Abdul Wafi, "Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini", dalam *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, Yogyakarta (Agustus 2017).

Ghozali Noborejo Argomulyo Salatiga Tahun 2015”.³⁸ *Ketiga*, Penelitian Muhammad Saddang (dkk.) yang membahas tentang “Implementasi Metode Dirosa dalam Pembelajaran Al-Qur’an Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyyah Makassar”.³⁹

4. Kajian-kajian terhadap keempat media pembelajaran Al-Qur’an yakni media pembelajaran *Qira’ati*, *Iqra’*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur’an*

Di antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap masing-masing dari keempat media pembelajaran Al-Qur’an tersebut adalah:

a. Penelitian terhadap media pembelajaran *Qira’ati*

Pertama, Tesis Riris Wahyuningsih yang membahas tentang “Implementasi Metode Qira’ati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Melatih Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di TK Annuriyah Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi”.⁴⁰ *Kedua*, Skripsi Viani Dwi Ekorini yang membahas tentang “Penerapan Metode Qira’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPA An-Nur dan Asri Nusawungu Cilacap”.⁴¹ *Ketiga*, Penelitian Sholeh Hasan dan Tri Wahyuni yang membahas tentang “Kontribusi

³⁸ Mufarohan, “Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Analisis tentang Metode Al-Baghdadi, Iqro’, Qira’ati, At-Tartil, dan Tilawati) di TPQ Al Ghozali Noborejo Argomulyo Salatiga Tahun 2015”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, Tahun 2016.

³⁹ Muhammad Saddang (dkk.), “Implementasi Metode Dirosa dalam Pembelajaran Al-Qur’an Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyyah Makassar”, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 06, No. 3 (Desember 2018).

⁴⁰ Riris Wahyuningsih, “Implementasi Metode Qira’ati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Melatih Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di TK Annuriyah Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi”, Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2017.

⁴¹ Viani Dwi Ekorini, “Penerapan Metode Qira’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPA An-Nur dan Asri Nusawungu Cilacap”, Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, Tahun 2012.

Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an secara Tartil".⁴² *Keempat*, Skripsi Nindya Aswaranti Seysar yang membahas tentang "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TPQ Al-Ikhlas Perum Yarsis Bangsren Makamhaji Kartasura".⁴³ *Kelima*, Skripsi Toto Priyanto yang membahas tentang "Efektivitas Penggunaan Metode Qira'ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar".⁴⁴

b. Penelitian terhadap media pembelajaran *Iqra'*

Pertama, Skripsi Nur Trisnawati yang membahas tentang "Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' di RA Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017".⁴⁵ *Kedua*, Skripsi Yeni Rahmawati yang membahas tentang "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas".⁴⁶ *Ketiga*, Penelitian Abi Alfiyah yang membahas tentang "Efektivitas Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas II di MIT Al-Mabrur Tawangsari Tahun

⁴² Sholeh Hasan dan Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an secara Tartil", *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V. No.1 (Februari 2018).

⁴³ Nindya Aswaranti Seysar, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TPQ Al-Ikhlas Perum Yarsis Bangsren Makamhaji Kartasura", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun 2018.

⁴⁴ Toto Priyanto, "Efektivitas Penggunaan Metode Qira'ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2011.

⁴⁵ Nur Trisnawati, "Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' di RA Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, Tahun 2017.

⁴⁶ Yeni Rahmawati, "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, Tahun 2017.

Ajaran 2014/2015”.⁴⁷ *Keempat*, penelitian Mastiti Subur yang membahas tentang “Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra’ di Raudhatul Athfal”.⁴⁸ *Kelima*, penelitian M. Jamil Yusuf yang mengkaji tentang “Metode Iqra’: Kajian Inovasi Pembelajaran Al-Qur’an”. Yusuf dalam penelitian ini fokus mengkaji pada keberhasilan metode iqra’ dalam menginovasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an yang cukup mampu mengentaskan buta huruf Al-Qur’an.⁴⁹

c. Penelitian terhadap media pembelajaran *Ummi*

Pertama, Skripsi Ahmad Abidin, yang membahas tentang “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”.⁵⁰ *Kedua*, Skripsi Lusi Kurnia Wijayanti yang membahas tentang “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Lembaga Majelis Qur’an (MQ) Madiun”.⁵¹ *Ketiga*, Skripsi M. Masyfu’ Auliya’ilhaq yang membahas tentang “Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan

⁴⁷ Abi Alfiyah, “Efektivitas Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an pada Siswa Kelas II di MIT Al-Mabrur Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014.

⁴⁸ Mastiti Subur, “Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra’ di Raudhatul Athfal”, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 2, No. 1, (Tahun 2016).

⁴⁹ M. Jamil Yusuf, “Metode Iqra’: Kajian Inovasi Pembelajaran Al-Qur’an”, *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2017).

⁵⁰ Ahmad Abidin, “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga Tahun 2017.

⁵¹ Lusi Kurnia Wijayanti, Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Lembaga Majelis Qur’an (MQ) Madiun”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2016.

Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo".⁵²

Keempat, Tesis Dewi Wulandari yang membahas tentang "Perbandingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi (Studi Multikasus SD Muhammadiyah 9 dan SD Insan Amanah Kota Malang)".⁵³

Kelima, penelitian Sigit Purwaka dan Sukriman yang membahas tentang "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Yogyakarta II dan SDIT Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi)".⁵⁴

d. Penelitian terhadap media pembelajaran *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*

Penelitian terhadap media pembelajaran *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an* masih sangat jarang dilakukan, satu-satunya penelitian yang penulis temukan adalah penelitian Skripsi Edi Mustapa yang membahas tentang "Penerapan Metode 10 Jam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Taruna Al-Qur'an, Sariaarjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012". Mustapa melakukan penelitiannya dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitiannya ia fokus pada penerapan metode dan juga pada faktor-faktor

⁵² M. Masyfu' Auliya'ilhaq, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo" Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2018.

⁵³ Dewi Wulandari, "Perbandingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi (Studi Multikasus SD Muhammadiyah 9 dan SD Insan Amanah Kota Malang)", Tesis Program Magister Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2017.

⁵⁴ Sigit Purwaka dan Sukriman, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Yogyakarta II dan SDIT Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi)", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 2 (Desember 2017).

apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode tersebut.⁵⁵ Penelitian Mustapa tersebut berbeda dengan penelitian penulis yang bukan terfokus pada penerapan dan pengaplikasian metode, akan tetapi lebih fokus menganalisis secara kritis kepada epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap keempat media pembelajaran Al-Qur'an di atas, secara umum penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode, alasan mendasar kenapa memilih metode, seberapa jauh keberhasilan menggunakan metode, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan yang menjadi kendala dalam penerapan keempat metode tersebut di berbagai lokasi objek penelitian masing-masing. Di antara penelitian-penelitian tersebut dan penelitian lainnya yang sudah pernah dilakukan terhadap keempat media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*, penelitiannya hanya mencakup seputar implementasi, penerapan, pelaksanaan, evaluasi, dan efektivitas pembelajaran. Di sini tampak terlihat berbeda jelas dengan yang menjadi fokus kajian penulis.

Dalam semua literatur yang penulis sebutkan di atas dan literatur lainnya yang tidak penulis kemukakan di sini, penulis melihat sampai saat ini belum ada penelitian yang memang benar-benar fokus dalam ranah kajian penulis, khususnya dalam sudut pandang konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis. Tetapi di antara tuisan-tulisan yang penulis temukan sejauh ini dari berbagai literatur bahwa

⁵⁵ Edi Mustapa, "Penerapan Metode 10 Jam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Taruna Al-Qur'an, Sariajo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013.

karya lainnya yang berkaitan dengan tema yang akan penulis bahas sudah cukup banyak. Namun satu sama lain tetap berbeda baik dalam hal teori, bidang analisis data, pendekatan maupun objek yang diteliti. Sehingga dari sekian banyak penelitian yang penulis temukan, belum ada penelitian yang secara spesifik membahas mengenai tema penelitian penulis. Berangkat dari fokus kajian penulis yakni kepada “Epistemologi Media Pembelajaran Al-Qur’an *Qira’ati, Iqra’*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur’an*”.

Dari sekian banyak penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, mayoritas lebih difokuskan kepada seputar aplikasi atau praktek di lapangan dari suatu media pembelajaran Al-Qur’an. Tidak sampai pada mengkaji dan menganalisis media pembelajaran secara kritis, apalagi sampai mengkajinya secara komparatif yang di fokuskan pada epistemologi media pembelajarannya. Berdasarkan telaah pustaka tersebut, penulis menganggap bahwa penelitian ini memiliki nilai dan kontribusi baru dalam pengetahuan yang cukup signifikan dalam studi Al-Qur’an untuk menjawab persoalan kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi diantara penelitian-penelitian yang lain sebagaimana dijelaskan di atas dan karenanya secara akademik peneliti ini layak untuk dilakukan.

E. Kerangka Teoritis

Pada kajian penelitian ini penulis menggunakan teori epistemologi. Epistemologi sendiri merupakan cabang dari ilmu filsafat yang bermaksud mengkaji, mengidentifikasi, dan mencoba menemukan ciri-ciri umum dan hakiki dari pengetahuan manusia. Secara bahasa, epistemologi berasal dari bahasa

Yunani yaitu *episteme* yang artinya pengetahuan dan *logos* yang artinya ilmu atau pikiran. Sedangkan secara istilah epistemologi diartikan dengan pengetahuan sebagai upaya intelektual untuk menempatkan sesuatu dalam kedudukan yang tepat.⁵⁶ Secara khusus, epistemologi adalah sebuah cabang ilmu filsafat yang mengkaji teori ilmu pengetahuan yang meliputi kajian tentang hakikat ilmu (*sources of knowledge*), sumber-sumber ilmu, metode (*method*), dan uji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan (verifikasi).⁵⁷

Adapun terkait objek penelitian ini yaitu epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an. Istilah media sendiri berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak), atau suatu alat. Media juga dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara *sumber pesan* dengan *penerima pesan* atau informasi.⁵⁸ Media pembelajaran dapat di definisikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.⁵⁹ Adapun media pembelajaran sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media diartikan dengan alat atau sarana komunikasi yang terletak

⁵⁶ J. Sudarminta, *Epistemologi Dasar (Pengantar Filsafat Pengetahuan)* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), 18.

⁵⁷ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LKiS, 2012), 10.

⁵⁸ Menurut Basyiruddin Usman dan Asnawir, secara harfiah media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Media juga dapat didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media merupakan bagian yang sangat integral dalam sistem pembelajaran, sehingga tidak cukup hanya dipandang sekedar alat bantu saja. Lihat pada M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 11.

⁵⁹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, cet. ke-2 (Surakarta, LPP UNS dan UNS Press, 2009), 1.

diantara dua pihak, sedangkan pembelajaran diartikan dengan proses, cara, atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁶⁰

Media pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa kitab, buku, atau modul pembelajaran Al-Qur'an baik *online* maupun *offline* yang berisi huruf-huruf dasar baik Arab, latin, maupun Arab dan latin, serta kalimat-kalimat Arab berangkai yang digunakan untuk mengantarkan para pembelajar Al-Qur'an dari berbagai kalangan baik pada anak usia dini, anak-anak, remaja, dewasa, maupun tua untuk supaya bisa dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Jadi, berdasarkan pengertian diatas, epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan secara komparatif tentang hakikat media pembelajaran Al-Qur'an dan bagaimana sistem pembelajaran pada media pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di Indonesia, khususnya pada media-media pembelajaran *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an* yang menjadi fokus penelitian penulis. Teori tersebut akan dijadikan sebagai kerangka berfikir dalam menganalisis masalah penelitian ini. Dengan menggunakan teori epistemologi ini, dapat diketahui juga nantinya relevansi media pembelajaran Al-Qur'an antara *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an* dalam konteks keindonesiaan.

Setelah mengorek ruang lingkup kajian dengan menggunakan teori epistemologi di atas, kemudian langkah selanjutnya penulis akan menganalisis

⁶⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, dalam www.kbbi.web.id/media-ajar, diakses tanggal 10 Maret 2020.

dengan teori komparatif (*al-Bahts al-Muqarin*),⁶¹ yakni membandingkan, mencari titik perbedaan dan persamaan, serta kelebihan dan kekurangan dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Adapun langkah-langkah metodis riset dalam teori komparatif menurut Abdul Mustaqim adalah sebagai berikut:⁶²

- a. Menentukan tema yang akan diriset. Dalam penelitian ini penulis mengambil tema tentang “Epistemologi Media Pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati, Iqra' Ummi, dan 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*”.
- b. Aspek-aspek yang hendak diperbandingkan. Dalam hal ini penulis akan membandingkan terkait keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.
- c. Mencari keterkaitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi antar konsep. Penulis akan mencari keterkaitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi antara keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.
- d. Menunjukkan kekhasan dari masing-masing pemikiran tokoh, madzhab, atau kawasan yang dikaji. Penulis akan menunjukkan kekhasan dari masing-masing keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.
- e. Melakukan analisis secara mendalam dan kritis dengan disertai argumentasi data. Penulis akan melakukan analisis secara mendalam dan kritis dan juga

⁶¹ Penelitian komparatif yaitu membandingkan ‘sesuatu’ yang memiliki fitur yang sama, sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan. Sesuatu yang di perbandingkan itu dapat berupa konsep, pemikiran, teori atau metodologi. Aspek yang diperbandingkan adalah aspek persamaan dan aspek perbedaan, ciri khas dan keunikannya, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persamaan dan perbedaannya. Macam-macam penelitian komparatif dapat berupa perbandingan antara tokoh, perbandingan antara pemikiran madzhab tertentu dengan yang lain, perbandingan antar waktu dan perbandingan antara satu kawasan tertentu dengan kawasan lainnya. Lihat pada Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 132-134.

⁶² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 137.

dengan disertai argumentasi data yang kuat dari berbagai sumber rujukan yang otoritatif.

- f. Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab problem risetnya. Di bagian akhir, penulis akan membuat kesimpulan-kesimpulan dari hasil kajian penulis untuk menjawab rumusan masalah dan problem akademik yang menjadi fokus penelitian penulis.

F. Metode Penelitian

Dalam menyusun sebuah karya ilmiah, tentu tidak terlepas dari penggunaan metode. Karena metode merupakan sebuah instrumen yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data. Metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami fokus kajian yang menjadi sasaran dari ilmu yang bersangkutan.⁶³ Metode dalam arti luas adalah cara bertindak menurut sistem dan aturan tertentu, ia menyangkut cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁶⁴ Metode juga dapat diartikan sebagai *way of doing anything* yaitu suatu cara yang ditempuh untuk mengerjakan sesuatu agar sampai kepada suatu tujuan.⁶⁵ Metode penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini,

⁶³ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), 63.

⁶⁴ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT Gramedia, 1983), 16.

⁶⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 51.

metode penelitian menyangkut bagaimana penulis mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data.⁶⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian dengan menggali dan menelusuri data pustaka berupa kitab, buku, kamus, majalah, jurnal, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu “Epistemologi Media Pembelajaran Al-Qur’an *Qira’ati, Iqra`, Ummi, dan 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur’an*”.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primernya adalah keempat media pembelajaran Al-Qur’an tersebut. Sedangkan sumber data sekundernya adalah berupa buku-buku, jurnal, artikel, atau sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengikuti jenis sumber data sebagaimana dijelaskan sebelumnya, yaitu berupa pendokumentasian dan penelaahan terhadap bahan-bahan pustaka, baik berupa sumber data primer yaitu keempat media pembelajaran Al-Qur’an tersebut, maupun sumber data sekunder yang mencakup berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

⁶⁶ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: KaryaMedia, 2012), 102.

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah teknik untuk menyaring dan mengolah data atas informasi yang sudah ada, agar keseluruhan data tersebut dapat dipahami dengan jelas. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah *deskriptif-analitik-komparatif*, yaitu mencoba menggali dan mendeskripsikan epistemologi dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut, kemudian dianalisis secara kritis dengan mencari sisi persamaan dan perbedaannya, serta mencari sisi kelebihan dan kekurangannya.

5. Pendekatan

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis media pembelajaran Al-Qur'an yang terfokus pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an yaitu media pembelajaran *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*, penulis menggunakan pendekatan *Sosio-Historis*. Hal ini dimaksudkan untuk menggali keterpengaruhannya kondisi sosial pada saat itu yang sedang melingkupi penyusunan media-media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar dari koridor yang telah ditentukan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah dan supaya tetap terarah sehingga dapat dipahami dengan mudah, maka sistematika penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan problem akademik, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka untuk mengetahui posisi

dari penelitian ini yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan. Melalui bab ini, dimaksudkan untuk memberikan arah dan batasan supaya pembahasan pada bab-bab selanjutnya tetap terarah dan konsisten sistematis sesuai dengan rencana penelitian.

Bab II, menguraikan dan menjelaskan mengenai media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, mulai dari sekilas tentang sejarah dan masuknya Islam di Indonesia, sejarah pembelajaran Al-Quran di Indonesia pada masa awal hingga perkembangannya, perkembangan dan ragam media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, dan periodisasi munculnya media-media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia.

Bab III, berisi tentang penjelasan mengenai sistem pembelajaran Al-Qur'an, yang lebih difokuskan pada media-media pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi fokus kajian penelitian penulis, yaitu media pembelajaran *Qiro'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an*, dari mulai sumber pembelajaran, metode pembelajaran, dan karakteristik pembelajaran dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

Bab IV, berisi analisis yang memaparkan terkait hasil kajian penulis yaitu pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an yang telah penulis disebutkan, dengan mencari titik persamaan dan perbedaannya serta kelebihan dan kekurangannya.

Bab V, adalah penutup dalam penelitian ini yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dari bab-bab sebelumnya atau berisi jawaban dari

pertanyaan yang ada pada rumusan peroblem akademik. Kemudian dilanjutkan dengan rekomendasi dan saran-saran yang konstruktif bagi penelitian ini dan peluang-peluang yang masih relevan untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya tentang topik yang sama, sehingga melahirkan hasil penelitian yang komprehensif dan lebih baik lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan deskripsi dan analisis komparatif terhadap epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati, Iqra', Ummi, dan 10 Jam Belajar Membaca Al-Qur'an* melalui pendekatan sosio-historis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan akhir yang di antaranya;

Pertama, berdasarkan pada kajian historis penulis menemukan bahwa lahirnya sebuah media pembelajaran Al-Qur'an dengan karakteristik, ciri khas, dan keunggulannya masing-masing, merupakan suatu bentuk upaya pembaharuan dan pengembangan dari masing-masing penyusunnya dalam rangka merespon dan menjawab problem sosial kemasyarakatan guna membumikan dan memasyarakatkan Al-Qur'an dengan berikhtiar menyajikan sebuah panduan dan sistem pembelajaran Al-Qur'an baru yang lebih praktis, sistematis, dan memudahkan dalam proses pembelajarannya. Kelahiran/penyusunan media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sendiri dapat di petakan melalui pembagian periodisasi ke dalam empat era, yaitu era Islamisasi, Pribumisasi, Kontestasi, dan Digitalisasi. Pemetaan masing-masing era tersebut berdasarkan pada konteks fenomena sosial yang mempengaruhinya.

Media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati, Iqra, Ummi, dan juga 10 Jam Belajar* (yang menjadi fokus kajian penulis) juga lahir untuk merespon problem sosial masyarakat tersebut, yakni dalam rangka menyajikan sebuah media

pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, praktis, efektif, dan efisien, guna memberantas buta huruf Al-Qur'an. Sistem pembelajaran Al-Qur'an pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut meliputi sumber pembelajaran, metode pembelajaran, dan karakteristik pembelajaran.

1. *Secara sumber pembelajaran*; Penyusunan media pembelajaran Al-Qur'an yang dikarang oleh masing-masing penyusunnya tersebut tidak luput mengacu pada media-media pembelajaran Al-Qur'an yang telah ada sebelumnya di barengi dengan melakukan pengamatan, penelitian, dan pengkajian secara mendalam pada realita di lapangan yang kemudian mengusahakan membuat sistem dan format baru yang lebih baik sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin dicapai dari masing-masing penyusunnya;
2. *Secara metode pembelajaran*; Yaitu di dalamnya mencakup bagaimana sistematika atau cara penyajian materi pokok pelajaran pada buku paket media pembelajaran Al-Qur'an, target proses pembelajaran peserta didik, dan implementasi di lapangan mengenai cara pengajaran media pembelajaran Al-Qur'an yang ditentukan sesuai dengan orientasi dan model dari masing-masing media pembelajaran Al-Qur'an tersebut;
3. *Secara karakteristik*; Setiap media pembelajaran Al-Qur'an tentu memiliki karakter dan prinsip masing-masing yang mana pada akhirnya itu akan menjadi ciri khas yang menjadi sebuah keistimewaan dan kekhasan tersendiri bagi masing-masing media pembelajaran Al-Qur'an. Sebagaimana pada sampel kajian ini misalnya, media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*

memiliki karakteristik yang berbeda dengan *Iqra'*, juga berbeda dengan *Ummi* dan *10 Jam Belajar* yang memiliki karakteristiknya tersendiri. Begitupun halnya dengan media pembelajaran Al-Qur'an lainnya yang tentunya memiliki karakteristik sebagai ciri khasnya masing-masing.

Melalui ulasan mengenai sistem pembelajaran Al-Qur'an pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut juga dapat menjadi gambaran secara umum mengenai sistem pembelajaran pada media-media pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia.

Kedua, dari keempat media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi*, dan *10 Jam Belajar*, penulis menemukan beberapa persamaan yang mana di antaranya memiliki kesamaan pada beberapa hal seperti: sumber atau yang menjadi referensi penyusunan, esensi penyusunan dari masing-masing penyusunnya, alasan mendasar melakukan penyusunan yaitu atas dasar spirit membumikan Al-Qur'an, dan sama-sama menggunakan sistem pembelajaran membaca langsung. Selain terdapat kesamaan, keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut juga memiliki beberapa perbedaan yang menjadi kekhasannya masing-masing, seperti halnya penulis menemukan beberapa poin yang di antaranya berbeda dalam hal: orientasi, latar belakang penyusunan, komitmen pada kualitas, karakteristik dan prinsip, pendekatan yang digunakan, dan penyajian pada jumlah jilid materi pokok bahan ajar.

Ketiga, disamping terdapat kesamaan dan perbedaan, sebuah karya dalam bentuk apapun wujudnya tentu tidak terlepas dari apresiasi dan penilaian terhadap karya tersebut yaitu antara memiliki kelebihan dan tidak terlepasnya dari

kekurangan. Pada kajian komparasi ini, penulis melakukan penilaian terhadap masing-masing keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut yang terbagi dalam dua segi, yaitu yang pertama penilaian kelebihan dan kekurangan pada realita masing-masing media pembelajaran Al-Qur'an tersebut, dan yang kedua adalah dengan melakukan analisis kritis melalui indikator-indikator yang telah penulis tentukan.

Adapun yang menjadi indikator-indikator untuk mengukur kelebihan dan kekurangan pada keempat media pembelajaran Al-Qur'an tersebut di antaranya adalah memiliki buku materi sebagai panduan pembelajaran, melakukan pemberdayaan sertifikasi pengajar, memiliki lembaga dan manajemen, memiliki standarisasi bacaan Al-Qur'an; dan memiliki objek sasaran. Dengan menggunakan kelima indikator tersebut terlepas dari kekurangannya masing-masing, bisa dikatakan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati*, *Iqra'*, *Ummi* dan *10 jam belajar* adalah sudah mendekati ideal jika dipandang sesuai dengan orientasinya masing-masing. Namun jika diurutkan satu persatu secara objektif melalui kelima indikator tersebut, media pembelajaran Al-Qur'an *Ummi* lah yang cukup rapi telah menerapkan kelima indikator tersebut, kemudian *Qira'ati*, dan selanjutnya *Iqra'*, kemudian yang terakhir *10 Jam Belajar*. Adapun terlepas dari itu, keempat media pembelajaran Al-Qur'an ini bisa dikatakan sebagai media pembelajaran Al-Quran yang sudah baik, praktis, dan sistematis sesuai dengan orientasi versinya masing-masing.

B. Saran

Setelah penulis melakukan pengkajian pada seputar tema Tesis ini, di sini penulis mengemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

Pertama, penulis berharap akan ada lagi peneliti yang melakukan penelitian secara lebih komprehensif (pustaka dan lapangan) dengan tidak hanya mengkaji dari segi epistemologi saja, tetapi mengkaji dan menelaahnya dengan mencari dan mengumpulkan semua media pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia kemudian menganalisis secara lebih kritis dan mendalam. Sehingga nantinya akan menjadi informasi penting bagi masyarakat akan kekayaan khazanah media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, juga tentunya masyarakat akan bisa memilah dan memilih hendak memakai media pembelajaran Al-Qur'an yang mana sesuai dengan ketertarikannya, sebab faktanya masing-masing media pembelajaran Al-Qur'an memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Kedua, sebagai embrio awal kajian, pada penelitian ini penulis melakukan pemetaan periodisasi kelahiran media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia. Melalui pemetaan tersebut, para peneliti bisa melakukan pengkajian tindak lanjut yang lebih kritis dari penelitian penulis yang hanya sekedar penyebutan pemetaan. Harapannya selain akan terlihat model dan macam-macam media pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, nantinya juga akan terlihat bagaimana pergeseran epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia.

Ketiga, kajian-kajian penelitian seputar media pembelajaran Al-Qur'an ini masih sangat jarang di lakukan khususnya pada media pembelajaran Al-Qur'an

atau buku materi ajarnya, karena kebanyakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan seputar pada praktik implementasi dilapangannya. Hal ini menandakan masih banyaknya celah penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dari berbagai segi dan prespektif. *Keempat*, penulis juga berharap kajian-kajian seputar media pembelajaran Al-Qur'an ini terus digalakkan untuk menemukan pembaharuan sistem media pembelajaran Al-Qur'an yang lebih praktis, efektif, dan efisien. Sehingga akan semakin-semakin memudahkan masyarakat muslim dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Kelima, sebagai sebuah eksperimen penelitian ilmiah, tentunya terdapat banyak kekurangan dalam memotret dan menganalisis pada kajian ini yaitu epistemologi media pembelajaran Al-Qur'an *Qira'ati, Iqra', Ummi, dan 10 Jam Belajar*. Oleh karena itu, demi menyempurnakan karya yang jauh dari kata sempurna ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga penelitian yang sederhana ini dapat ditindaklanjuti, baik oleh penulis sendiri maupun oleh peneliti lainnya yang memiliki minat seputar kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdillah, H. M. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Iktiar Baru Van Hoeve. 1996.
- Al-Baghdadi, Abu Mansur Abdul Qodir. *Qa'idah Baghdadiyyah Ma'a Juz 'Amma*. Surabaya: Darul 'Ilmu, tanpa tahun.
- Al-Buthy, Said Ramadhan. *The Great Episodes of Muhammad SAW: Menghayati Islam dari Fragmen Kehidupan Rasulullah SAW*. Jakarta: Penerbit Noura Books PT Mizan Publika, 2015.
- Ali, Hasanuddin dan Lilik Purwandi. *Wajah Muslim Indonesia*. Jakarta: islami.co, 2019.
- Al-Khulli, Muhammad Ali. *Asalib Tadris Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Riyad: Dar Al-Ma'arif, 1986.
- Al Makin, *Keragaman dan Perbedaan: Budaya dan Agama dalam Lintas Sejarah Manusia*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2016.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, terj. Muzakkir AS, cet. ke-17. Bogor: Litera AntarNusa, 2016.
- Al-Rumi, Fahd bin Muhammad. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*. Yogyakarta: Forum Kajian Budaya dan Agama (FKBA), 2001.
- _____. *Rekonstruksi sejarah Al-Qur'an*, Edisi Digital. Jakarta: Yayasan Abad Demokrasi, 2011.
- An-Nawawi, Abi Zakariya Yahya. *Riyadush Shalihin*. Semarang: Karya Toha Putra, 2005.
- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*, cet. ke-2. Surakarta, LPP UNS dan UNS Press, 2009.
- Arifin, Hadi. *Malikussaleh: Mutiara dari Pasai*. TTP: Madani Press, 2005.
- Ash-Shaabuuniy, Muhammad Ali. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia, tahun, 1998.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi, Modernisasi Menuju Mellenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

- _____ *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*, terj. I.R. Hasan. Bandung: Mizan, 2002.
- _____ *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad VII dan VIII*. Bandung: Mizan, 2004.
- _____ *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*, cet. ke-2. Jakarta: Pustaka Media, 2005.
- Bahri, Syamsul. *Cepat Pintar Membaca Menulis Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Baidan, Nasruddin. *Sejarah Perkembangan Tafsir Di Indonesia*. Yogyakarta: Tiga Serangkai, 2002.
- Bakar, Aboe. *Sedjarah Al-Qur'an*. Cet. ke-4. Surabaya-Malang: Sinar-Bupemi, 1956.
- Bisri, Ahmad Musthafa dalam Abi Attabi', *Antologi Islam Nusantara: Di mata Kiai, Habib, Santri, dan Akademisi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Chirzin, Muhammad. *10 Jam Belajar Membaca al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Oval, 2005.
- _____ *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press & Teras, 2007.
- Departemen Agama, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren 2*. Jakarta: Ditjen Binbaga Islam, 1985.
- Djalaluddin, *Metode Tinjok Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta Pusat, Kalam Mulia, 2002.
- Djam'anuri. *Agama Kita: Perspektif Agama-agama (Sebuah Pengantar)* cet. ke-2. Yogyakarta: LESFI, 2012.
- Dt., Sei H. Tombak Alam. *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an 5 Kali Pandai*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Farid, Maksum (dkk.). *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung: LP Ma'arif, 1992.
- Federspiel, Howard M. *Kajian Al-Quran di Indonesia dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*. Bandung: Mizan, 1996.

- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia (Dari Hermeneutika hingga Ideologi)*. Yogyakarta, LKiS, 2013.
- Hamka, *Dari Perbendaharaan Lama*, cet. ke-2. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- Humam, As'ad. *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: AMM, 2000.
- Islam, Muhammad. *Metode Iqra' Alif Ba Ta untuk Pemula, Baca-Tulis Al-Qur'an Tanpa Guru, dari Dasar sampai Akhir*. Yogyakarta: Citra Media Pustaka, 2013.
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia, 1983.
- Komari dan Sunarsih. *Panduan Belajar Baca Al-Qur'an, Sistem Klasikal 20 Pertemuan Dirosa, Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa*. Gowa: LP3Q DPP WI, 2013.
- Laffan, Michael. *Sejarah Islam di Nusantara*, terj. Indi Aunullah dan Rini Nurul Badariah. Yogyakarta: Benteng, 2015.
- Latif, Yudi. *Inteligensia Muslim dan Kuasa: Genealogi Inteligensia Muslim Indonesia Abad ke-20*, edisi digital. Jakarta: Democracy Project, 2012.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i. *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*. Bandung: Penerbit Mizan, 2015.
- Manaf, Mujahid Abdul. *Sejarah Agama-Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, cet. ke-5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Ma'arif, Ahmad Syafii. *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*. Bandung: Penerbit Mizan, 2015.
- Maimanati, Erweesbe. *Kibar Pra, Cara Cepat dan Fasih Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kibar Jogja, 2004.
- Masruri dan A. Yusuf MS. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007.
- Munawiroh, Maidir Harun. *Kemampuan Baca Al-Qur'an*. Jakarta: Depag RI, 2007.

- Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati*. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Nasrulloh, *Lentera Qur'ani*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Rahman, Fazlur. *Islam: Sejarah Pemikiran dan Peradaban*. Bandung: Mizan, 2017.
- Rais, M. Amin. *Cakrawala Islam: Antara Cita dan Fakta*. Bandung: Mizan, 1989.
- Rosasi, Eddy (dkk.). *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Al-Banjari*. Provinsi Kalimantan Selatan: LPTQ, 1992.
- Sadzili, Hasan (dkk.). *Tilawati, Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an untuk TK/TP Al-Qur'an*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2004.
- Samad, Ulfat Aziz Us. *The Great Religions of The World*. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1992.
- _____. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Penerbit Mizan, 2007.
- Shihab, Umar. *Kontekstualisasi al-Qur'an: Kajian Tematik atas ayat-ayat hukum dalam al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani, 2005.
- Siraj, Said Aqil. *Meneladani Strategi "Kebudayaan" Para Wali*, kata pengantar dalam Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo: Buku Pertama yang Mengungkap Wali Songo Sebagai Fakta Sejarah*, cet. ke-7. Tangerang: Pustaka IMA N, 2017.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: KaryaMedia, 2012.
- Sudarminta, J. *Epistemologi Dasar (Pengantar Filsafat Pengetahuan)*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

- Sulthon, Muhadjir. *Al-Barqy, Belajar Baca Tulis Al-Qur'an, untuk TK, SD, dan Madrasah Ibtidaiyyah, CBSA*. Surabaya: Sinar Wijaya, 1992.
- Sunyoto, Agus. *Atlas Wali Songo: Buku Pertama yang Mengungkap Wali Songo Sebagai Fakta Sejarah*, cet. ke-7. Tangerang: Pustaka IMA N, 2017.
- Surasman, O. *Metode Al-Bayan Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Penerbit Mizan, 1996.
- _____. *Api Sejarah 1, Mahakarya Perjuangan Ulama dan Santri dalam Menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia*, edisi Revisi. Bandung: Suryadinasti, 2014.
- Susanto, Musyrifah. *Sejarah Peradaban Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Taufiqurrochman. *Metode Jibril, Metode PIQ-Singosari Bimbingan K.H. M. Bashori Alwi*. Malang: IKAPIQ, 2015.
- Tjandrasasmita, Uka. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: KPG-Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Usman, Mohammad Hatta bin. *Metode Hattaiyyah, Membebaskan Buta Aksara Al-Qur'an dalam 4,5 Jam*. Jawa Barat: Lembaga Kesejahteraan Pendidikan Hattaiyyah, 2000.
- Wahid, Abdurrahman. *Membaca Sejarah Nusantara: 25 Kolom Sejarah Gus Dur*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Wilaela. *Sejarah Islam Klasik*, cet. ke-10. Riau: Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim, 2016.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Yulianto, Bambang. *Pedoman Mudah Baca Al-Qur'an Metode A BA TA TSA*. Jakarta: A-BA-TA-TSA Group, 2000.

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996.

Zarkasi, Dachlan Salim. *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Qira'ati*. Semarang: Al-Alawiyah, 1997.

Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: Dari Kontestasi Metodologi hingga Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

KAMUS

Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia. Ahmad Warson Munawwir. Edisi 2 – cet. ke-14. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tim Penyusun Kamus: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Edisi III. – cet. ke-2. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Kamus Istilah Keagamaan: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu. Perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam Terbitan. Choirul Fuad Yusuf. Cet. ke-2. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, 2015.

JURNAL

Abdullah, Mustafa bin dan Abdul Manan Syafi'i. "Khazanah Tafsir di Nusantara: Penelitian terhadap Tokoh dan Karyanya di Malaysia, Brunei, Singapura, dan Thailand." *Kontekstualita*. Vol. 25, No. 1. Tahun 2009.

Abror, Indal. "Materi Mata Kuliah Pemikiran Tafsir di Indonesia." Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2015.

Afdal. "Impelemntasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016." *Jurnal Pandas Mahakam*. Vol. 1 (1), 1-9. Juni 2016.

Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi TPA." *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No. 1. Januari-Juni 2016.

Anggranti, Wiwik. "Pnerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)." *Jurnal Intelegensia*. Volume 1, nomor 1. April 2016.

Anirah, Andi. "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri." *ISTIQRRA: Jurnal Penelitian Ilmiah LP2M IAIN Palu*. Vol. 3, No. 1. Juni 2015.

- Gusmian, Islah. "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika." *Nun: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 1, No. 1. Tahun 2015.
- Hasan, Sholeh dan Tri Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil di TPA Mamba'ul Ulum Sukaraja." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. V, No. 1. Februari 2018.
- Hasanah, Abidatul. "Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garuan Blitar". *Jurnal BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. Volume 2 Nomor 4. November 2017.
- Hasunah, Umi dan Jannah, Alik Roichatul. "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2., Desember 2017.
- Hidayat, Febriansyah Ramadhani. "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiro'ati di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, dalam Naskah Publikasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018.
- Husda, Husaini. "Islamisasi Nusantara: Analisis Terhadap Discursus Para Sejarawan." *ADABIYA*. Volume 18, Nomor 35. Agustus 2016.
- Jasminto. "Sumbangsih Pesantren dalam Historiografi Nusantara: Sebuah Kajian Pendidikan Islam." *Jurnal Islam Nusantara*. Vol. 01, No. 01. Januari-Juni 2017.
- Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1, Maret 2018.
- Misbakhudin (dkk.). "Penerapan Media Pembelajaran Metode Ummi Berbasis Android untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*. Vol. 3, No. 1. Januari 2018.
- Rifa'i, Ahmad. "Implementasi Metode UMMI untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio." *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH*. Vol. 2, No. 2. Januari-Juni 2018.
- Saddang, Muhammad (dkk.). "Implementasi Metode Dirosa dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dewan Pimpinan Daerah Wahdah Islamiyah Makasar." *Jurnal Diskursus Islam*. Vol. 06, No. 3. Desember 2018.
- Santoso, Subhan Adi. "Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung

Bangkalan.” *Jurnal Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 4 No. 1. Maret 2018.

Srijatun. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dengan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal.” *Jurnal NADWA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11, Nomor 1. Tahun 2017.

Subur, Mastiti. “Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra’ di Raudhatul Athfal.” *Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 2, No. 1. Tahun 2016.

Syaifullah, Muhammad. “Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro’ dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an.” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No.1. Juni 2017.

Ummah, Siti Sumihatul dan Abdul Wafi. “Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Qur’an bagi Anak Usia Dini.” *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 2. Agustus 2017.

Purwaka, Sigit dan Sukriman. “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an di MIN Yogyakarta II dan SDIT Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra’ dan Metode Ummi).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XIV, No. 2. Desember 2017.

Wahyuni, Imelda. “Pendidikan Islam masa Pra Islam di Indonesia.” *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 6 No. 2. Juli-Desember 2013.

Yusuf, M. Jamil. “Metode Iqra’: Kajian Inovasi Pembelajaran Al-Qur’an.” *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 3, No. 2. Juli 2017.

DISERTASI

Hartati, Zainap. “Pengembangan Pembelajaran Al-Qur’an (Kajian Pemikiran Tasyrifin Karim Dalam Konteks Pengembangan Metode Iqra’ dan Kelembagaan Pendidikan Al-Qur’an)”. Disertasi Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2015.

TESIS

Wahyuningsih, Riris. “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Melatih Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di TK Annuriyah Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.” Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.

Wulandari, Dewi. “Perbandingan Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati dan Metode Ummi: Studi Multikasus SD Muhammadiyah 9 dan

SD Insan Amanah Kota Malang.” Tesis Program Magister Studi Islam Interdisipliner Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2017.

SKRIPSI

Abidin, Ahmad. “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Tahun 2017.

Alfiyah, Abi. “Efektivitas Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an pada Siswa Kelas II di MIT Al-Mabrur Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/2015.” Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2014.

Andari, Novi. “Penerapan Metode Ummi pada Pembelajaran Qiro’atul Qur’an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Tahun 2015.

Aqtoris, Qoyyumamin. “Penggunaan Metode Pengajaran Qiro’ati dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang.” Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2008.

Auliya’ilhaq, M. Masyfu’. “Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2018.

Churmain, Muhammad. “Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an Secara Tartil dengan Metode Qiro’ati pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Ma’arif Tegalorejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Tahun 2017.

Ekorini, Viani Dwi. “Penerapan Metode Qir’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPA An-Nur dan Asri Nusawungu Cilacap.” Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Tahun 2012.

Fitriyah, Zumrotul. “Metode Jibril, Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Pesantren Ilmu Al-Qur’an Singosari Malang”, dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Malang. Tahun 2008.

Hikmia, Nihayatul. “Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur’an Anak Menggunakan Metode Jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara.” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, Lampung. Tahun 2017.

- Lismayanti. "Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an (Studi Deskriptif pada SD Bintang Madani Semester Genap Tahun Akademik 2012/2013)." Skripsi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2013.
- Maryani, Listya. "Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Tahun 2018.
- Matswa, M. Athfal. "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Studi Kasus di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta." Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Tahun 2016.
- Mualif, Ach. "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Isyroqiyah Desa Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga." Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. Tahun 2013.
- Mufarohan, "Perpaduan Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Analisis tentang Metode Al-Baghdadi, Iqra', Qira'ati, At Tartil, dan Tilawati) di TPQ Al-Ghozali Noborejo Argomulyo Salatiga Tahun 2015", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga. Tahun 2016.
- Mustapa, Edi. "Penerapan Metode 10 Jam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Taruna Al-Qur'an, Sariarjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012." Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun 2013.
- Mustikawati, Rita. "Implementasi Metode Ummi di TPA Ar-Rohman Ar-Rohim dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an/Dukuh Tanjungsari Kelurahan Tegalfede Kabupaten Karanganyar Tahun 2016/2017." Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Tahun 2017.
- Nadhiroh, Titin. "Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Muslimat Sembujo Kepanjen Kabupaten Malang." Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Tahun 2014.
- Rahman, Dedi. "Studi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Iqra' dan Yanbu'a di Desa Pembuang Hulu Kecamatan Hanau Kabupaten Seruyan", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya. Tahun 2016.
- Rahmawati, Yeni. "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat

Kabupaten Banyumas.” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Tahun 2017.

Oktavia, Belgies. “Implementasi Metode Pembelajaran al-Qur’an (Metode Ummi dan Metode Tartilila) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Sang Surya dan TPQ Al-Mubarak Kota Malang.” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2015.

Seysar, Nindya Aswaranti. “Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Qiro’ati di TPQ Al-Ikhlas Perum Yarsis Bangsren Makamhaji Kartasusra”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Tahun 2018.

Trisnawati, Nur. “Implementasi Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra’ di RA Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Tahun 2017.

Priyanto, Toto. “Efektivitas Penggunaan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an yang Baik dan Benar.” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 2011.

Putra, Ardi. “Resepsi Al-Qur’an dalam Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Perbandingan pada Pembelajaran Al-Qur’an Online dan Pembelajaran Al-Qur’an di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Al-Muhtadin Perum Purwomartani Baru, Kalasan, Sleman, Yogyakarta).” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Tahun 2016.

Wijayanti, Lusi Kurnia. “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Lembaga Majelis Qur’an (MQ) Madiun.” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2016.

Zaiyah, Nihayatuz. “Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V MIN Gunung Maddah Sampang Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenap Madura Jawa Timur. Tahun 2017.

RUJUKAN WEB

Artikula. “Profil Muhammad Chirzin.” www.artikula.id/penulis/muhammad/profile/. Diakses tanggal 25 Juli 2020.

Budi. “Biografi KH. Dahlan Salim Zarkasyi.” www.laduni.id/post/read/67463/biografi-kh-dahlan-salim-zarkasyi. Diakses tanggal 19 Juli 2020.

- Chirzin, Muhammad. "Mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya: Cerita Sang Guru." www.artikula.id/penulis/muhammad/profile/. Diakses tanggal 25 Juli 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. www.kbbi.web.id/media-ajar. Diakses tanggal 10 Maret 2020.
- Kusnandar, Viva Budy. "Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia." www.databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia. Diakses tanggal 19 Juli 2020.
- Mizan Store. "365 Renungan Harian Al-Qur'an." www.mizanstore.com/365_renungan_harian_al-quran_62402#tab-2. Diakses tanggal 25 Juli 2020.
- Muhyiddin. "Buta Aksara Alquran Masih Tinggi." *Republika Online*. Selasa, 09 Januari 2018. www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/01/09/p2a36z335-buta-aksara-alquran-masih-tinggi. Diakses tanggal 15 Desember 2019.
- Mumazziq Z, Rijal. "Enam Nama Kiai Dahlan dan Pentingnya Thabaqah Ulama Nusantara." www.nu.or.id/post/read/75428/enam-nama-kiai-dahlan-dan-pentingnya-thabaqah-ulama-nusantara. Diakses tanggal 19 Juli 2020.
- Muslim Population By Country 2020. www.worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country. Diakses tanggal 10 Juni 2020.
- Mustar. "Peta Sebaran Data Populasi Muslim Dunia 2020: Indonesia Paling Besar." www.gomuslim.co.id/read/news/2020/04/08/18593/-p-peta-sebaran-data-populasi-muslim-dunia-2020-indonesia-paling-besar-p-.html. Diakses tanggal 10 Juni 2020.
- Nashrullah, Nashih. "KH. As'ad Humam Sang Kakek Penemu Metode Iqra." www.republika.co.id/berita/koran/islamdigestkoran/16/02/07/o26fw91-kh-asad-humam-sang-kakek-penemu-metode-iqro. Diakses tanggal 24 Juli 2020.
- Qiraati Pati. "Memahami Qir'ati." www.qiraatipati.wordpress.com/about/memahami-qiraati/. Diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Qiroati Pusat. "Sejarah Dibentuknya Qira'ati." www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html. Diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Qiroati Pusat. "Tentang Kami." www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html. Diakses tanggal 20 Juli 2020.

- Saputra, Ilham. "54 Persen Muslim Indonesia Buta Aksara Al-Qur'an." *Jawa Pos*. Selasa, 07 Juni 2016. www.jawapos.com/read/2016/06/07/32703/54-persen-muslim-indonesia-buta-aksara-alquran. Diakses tanggal 15 Desember 2019.
- Teguh, Irfan. "As'ad Humam, Sang Penemu Metode Revolusioner Baca Al-Qur'an: Iqra'." www.tirto.id/asad-humam-sang-penemu-metode-revolusioner-baca-alquran-iqro-cK69. Diakses tanggal 24 Juli 2020.
- Umar, Khotib. "Qira'ati Mempermudah Proses Pembelajaran Al-Qur'an." www.ikhbarkyaidachlan.wordpress.com/2010/10/09/qiraati-mempermudah-proses-pembelajaran-al-quran/#more-71. Diakses tanggal 22 Juli 2020.
- Ummi Foundation, "Sejarah Metode Ummi." www.ummifoundation.org/tentang. Diakses tanggal 24 Juli 2020.
- Ummi Foundation, "Tentang Ummi." www.ummifoundation.org/tentang. Diakses tanggal 24 Juli 2020.
- Ummi Foundation, "Mutu Ummi Foundation." www.ummifoundation.org/detailpost/10-pilar-mutu-ummi-foundation. Diakses pada tanggal 24 Juli 2020.
- Ummi Foundation, "Tahapan Pembelajaran." www.ummifoundation.org/detailpost/7-tahapan-pembelajaran. Diakses tanggal 24 Juli 2020.
- Ummi Foundation. "Produk Ummi." www.ummifoundation.org/detailpost/info-produk-metode-ummi. Diakses tanggal 24 Juli 2020.
- Penerbit Mizan. "Profil Muhammad Chirzin." www.penerbitzaman.com/penulis/111/muhammad-chirzin. Diakses tanggal 25 Juli 2020.